

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan Mesin traktor roda dua, Mesin perontok padi, dan Mesin pembersih gabah terhadap Produksi Padi di Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan data panel yang diperoleh dari Badan Ketahanan Pangan (BKP), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel Produksi Padi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan besarnya variabel Produksi padi juga diiringi dengan peningkatan variabel Mesin traktor roda dua dan Mesin pembersih gabah yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hanya variabel Mesin perontok padi yang tidak signifikan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan penelitian tentang analisis pengaruh penggunaan Alsintan terhadap Produksi Padi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1991-2015 antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Mesin traktor roda dua terhadap Produksi padi di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan Mesin traktor roda dua semakin meningkat pula nilai produksi padi di Provinsi Sumatera Barat.
2. Penggunaan Mesin pembersih gabah memiliki hubungan positif terhadap produksi padi dan signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%.
3. Penelitian menunjukkan jika penggunaan Mesin perontok padi memiliki hubungan positif terhadap produksi padi namun tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%.

4. Hasil Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.791080. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu Mesin traktor roda dua, Mesin perontok padi dan Mesin pembersih gabah secara bersama - sama mampu menjelaskan 79,10 persen dari variasi Produksi Padi, sedangkan sisanya sebesar 21,90 persen dijelaskan sebagai variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

6.2 Saran

Hasil kesimpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pelaku pertanian mulai dari pekerja, pengembang, pemilik modal, pengambil kebijakan dan pihak terkait, bahwasanya untuk produksi padi di Sumatera barat harus meningkatkan cara pengolahan dan pengelolaan dengan lebih banyak melibatkan penggunaan Alsintan (Alat dan Mesin Tani) agar jumlah periode panen dalam setahun meningkat.

Untuk petani harus meningkatkan skillnya dalam bidang pertanian khususnya dalam pengoperasian alat-alat pertanian. Pengembang harus lebih banyak menghasilkan penemuan seperti metode pengelolaan, bibit unggul, alat-alat pertanian, dan teknologi pertanian lainnya.

Dan dibalik itu semua, pemerintah sebagai penentu kebijakan harus menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan teknologi namun tetap melindungi pihak-pihak yang terlibat terutama bagi petani kecil.